

**POSISI KERJA PRODUSER DAN PENULISAN NASKAH
DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER
'SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA
MEGAPOLITAN'**

ANDRE YOGA SAPUTRA

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul 'Simalakama Homo Jakartaensis: Polusi Udara Megapolitan' akan menggali dampak polusi udara kotor di Jakarta melalui sudut pandang masyarakat ibu kota. Melalui pendekatan *Free Cinema* yang menggabungkan aspek naratif dan sinematik, film ini menghadirkan suara para narasumber yang terkena dampak langsung, yaitu representasi dari mahasiswa, pedagang kaki lima, dan pekerja kantoran guna membuka mata publik terhadap tantangan dan perjuangan yang dilakukan. Kisah-kisah pahit para narasumber dalam menggambarkan dampak polusi udara di Jakarta membuka wawasan tentang keterkaitan antara masalah sosial dan lingkungan, memicu kontemplasi tentang konstruksi realitas kehidupan di kota yang padat dan tercemar ini. Film ini tidak hanya menggambarkan kompleksitas masalah polusi udara, tetapi juga mengajak publik untuk bertindak, menggalang kesadaran, dan mendukung perubahan menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat dari perspektif pengamat lingkungan. Penciptaan Film dokumenter ini memosisikan kerja produser dan penulisan naskah. Produser merupakan orang yang memimpin dalam suatu proses penciptaan film. Pengkarya berperan sebagai produser yang memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengawal proses penciptaan film dokumenter dari awal sampai film itu selesai. Selain itu, produser juga bertanggung jawab atas kesuksesan dari sebuah film dokumenter, baik dari segi kreatif, keuangan dan distribusi. Selain itu, pengkarya sebagai penulis naskah merupakan seseorang yang berposisi kerja penting menyusun riset, narasi, dan naskah yang digunakan dalam film dokumenter ini.

Kata Kunci: dokumenter, *Free Cinema*, manajemen produksi, penulis naskah, ekspositori

POSITION OF PRODUCER AND SCRIPT WRITER IN THE CREATION OF THE DOCUMENTARY FILM ‘SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN’

ANDRE YOGA SAPUTRA

ABSTRACT

The documentary entitled ‘Simalakama Homo Jakartaensis: Polusi Udara Megapolitan’ will explore the impact of dirty air pollution in Jakarta through the perspective of the people of the capital city. Through the Free Cinema approach that combines narrative and cinematic aspects, this film presents the voices of the speakers who are directly affected, namely representations of students, street vendors, and office workers to open the public's eyes to the challenges and struggles being carried out. The bitter stories of the interviewees in describing the impact of air pollution in Jakarta open up insights into the interconnectedness of social and environmental issues, triggering exploratory content about the construction of the reality of life in this crowded and polluted city. The film not only illustrates the complexity of the air pollution problem, but also invites the public to act, raise awareness, and support changes towards a cleaner and healthier environment from the perspective of environmental observers. The creation design of this documentary film positions the work of the producer and scriptwriter. A producer is a person who leads in the process of creating a movie. Pengkarya acts as a producer who has the responsibility to organize and oversee the process of creating a documentary film from the beginning until the film is finished. In addition, the producer is also responsible for the success of a documentary film, both in terms of creative, financial and distribution. In addition, the author as a scriptwriter is someone who has an important position in compiling research, narratives, and scripts used in this documentary film.

Keywords: *documentary, Free Cinema, production management, scriptwriter, expository*